

Pengalaman Ibu Hamil terhadap Dukungan Sosial dalam Pembentukan *Maternal-Fetal****Attachment: Scoping Review***Yasmin¹, Khilda Durrotun², Lina Agustiana³Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida ^{1,2,3}Email: yasminun97@gmail.com**ABSTRAK**

Latar Belakang: Kehamilan merupakan periode yang disertai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dapat memengaruhi kondisi emosional ibu. Dukungan sosial selama kehamilan menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam pembentukan *maternal-fetal attachment* (MFA). Pengalaman ibu hamil dalam menerima dukungan sosial dapat memengaruhi kesejahteraan mental ibu serta hubungan emosional antara ibu dan janin. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman ibu hamil terhadap dukungan sosial dalam pembentukan *maternal-fetal attachment* melalui metode *scoping review*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* dengan pendekatan Arksey dan O'Malley serta pelaporan menggunakan PRISMA-ScR. Strategi pencarian disusun menggunakan format PCC (*Population, Concept, Context*). Sebanyak 4 artikel yang memenuhi kriteria dianalisis dalam penelitian ini. **Hasil:** Hasil *scoping review* menunjukkan bahwa dukungan sosial dari suami, keluarga, dan lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil dan pembentukan *maternal-fetal attachment*. Tema yang ditemukan meliputi dukungan sosial selama kehamilan, karakteristik psikologis ibu hamil, dan *maternal-fetal attachment*. Dukungan sosial diketahui berhubungan dengan penurunan kecemasan dan depresi selama kehamilan serta membantu memperkuat hubungan emosional antara ibu dan janin. **Kesimpulan:** Pengalaman ibu hamil dalam menerima dukungan sosial selama kehamilan berperan penting dalam pembentukan *maternal-fetal attachment*. Dukungan sosial yang baik dapat membantu meningkatkan kondisi psikologis ibu hamil dan memperkuat hubungan emosional ibu dengan janin. Oleh karena itu, keterlibatan suami, keluarga, dan tenaga kesehatan diperlukan dalam memberikan dukungan selama kehamilan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Hamil, *Maternal-Fetal Attachment*.**LATAR BELAKANG**

Kehamilan merupakan proses perkembangan janin di dalam rahim yang disertai dengan perubahan fisik, psikologis, dan emosional pada ibu. Selama masa kehamilan, ibu mulai membangun hubungan emosional dengan janin yang dikenal sebagai *maternal-fetal attachment* (MFA) (1). Sedangkan *maternal-fetal attachment* merupakan ikatan emosional antara ibu dan janin yang tercermin melalui perhatian, pikiran, perasaan, serta perilaku ibu terhadap janinnya. Bentuk perilaku tersebut dapat berupa menjaga kesehatan selama kehamilan, menghindari zat berbahaya seperti rokok dan alkohol, mengelus perut,

mempersiapkan kebutuhan bayi, serta mencari informasi mengenai perkembangan janin (2). Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat MFA yang baik cenderung memiliki kesejahteraan janin yang lebih optimal dan melahirkan bayi dengan kondisi kesehatan yang lebih baik saat lahir (3).

Maternal-fetal attachment dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia kehamilan, pengalaman kehamilan sebelumnya, kondisi psikologis ibu, tingkat kecemasan, dukungan keluarga, serta dukungan sosial yang diterima selama kehamilan (4). Sedangkan dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, bantuan emosional, penghargaan, informasi, maupun bantuan instrumental yang diberikan oleh

orang-orang terdekat, seperti suami, keluarga, teman, dan tenaga Kesehatan (5). Dukungan sosial yang baik dapat membantu ibu hamil merasa lebih aman, dihargai, dan percaya diri dalam menjalani kehamilan.

Beberapa penelitian (2), (6), (7) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki tingkat stres dan kecemasan yang lebih rendah, serta lebih mampu membangun kedekatan emosional dengan janin. Dukungan dari suami sebagai pasangan terdekat sering kali menjadi sumber dukungan utama yang berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu selama kehamilan. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan ibu merasa terisolasi, mengalami tekanan emosional, dan berpotensi menghambat terbentuknya *maternal-fetal attachment*.

Pengalaman ibu hamil dalam menerima dukungan sosial selama kehamilan dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan tempat tinggal. Sebagian ibu merasa memperoleh perhatian dan dukungan yang cukup dari lingkungan sekitar, sedangkan sebagian lainnya mengalami keterbatasan dukungan emosional maupun praktis selama masa kehamilan (8). Perbedaan pengalaman tersebut penting untuk dipahami karena dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan emosional ibu hamil dalam proses pembentukan *maternal-fetal attachment*.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan *maternal-fetal attachment* selama kehamilan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan yang diterima ibu hamil dapat memengaruhi kondisi emosional dan kedekatan ibu dengan janin. Namun, kajian yang membahas pengalaman ibu hamil terhadap dukungan sosial dalam pembentukan *maternal-fetal attachment* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis pengalaman ibu hamil terkait dukungan sosial dalam pembentukan *maternal-fetal attachment* selama kehamilan menggunakan metode *scoping review*.

METODE

Dalam melakukan *scoping review* tentang "Pengalaman Ibu Hamil terhadap Dukungan Sosial dalam Pembentukan *Maternal-Fetal Attachment*", peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan tahun publikasi, jenis artikel, dan bahasa. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data PubMed, ScienceDirect, Wiley, dan EBSCO menggunakan kata kunci seperti "*maternal-fetal attachment*", "*social support*", "*pregnant women*", dan "*husband support*" dengan bantuan operator Boolean (AND, OR, NOT). Artikel yang sesuai kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi dan menyintesis temuan utama. Metode *scoping review* mengacu pada kerangka Arksey dan O'Malley (9), meliputi identifikasi pertanyaan penelitian, pencarian artikel, pemetaan data, serta penyusunan dan pelaporan hasil.

HASIL

Pada tahap pertama, penulis membatasi artikel yang digunakan pada rentang tahun 2016–2026 untuk memastikan sumber dalam *scoping review* bersifat terbaru, relevan, dan sesuai dengan perkembangan terkini terkait *maternal-fetal attachment* dan dukungan sosial selama kehamilan. Pemilihan rentang waktu tersebut memungkinkan peneliti memperoleh temuan yang lebih mutakhir serta menggambarkan perkembangan penelitian dalam satu dekade terakhir, sehingga dapat mengurangi penggunaan informasi yang sudah tidak relevan. Dalam proses identifikasi artikel, penulis menggunakan format PCC (*Population, Concept, Context*) untuk mempermudah penyusunan strategi pencarian literatur.

Tabel 1. Format PCC

No.	Kerangka	Informasi
1.	Populasi	Ibu Hamil
2.	Konsep	Dukungan Sosial dengan <i>maternal-fetal attachment</i>
3.	Konteks	Pengalaman ibu hamil selama kehamilan

Penulis melakukan *scoping review* dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis artikel yang relevan secara sistematis. Proses penelitian diawali dengan penyusunan pertanyaan penelitian menggunakan kerangka PCC (*Population, Concept, Context*) serta penetapan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan tahun publikasi, jenis artikel, dan bahasa. Artikel yang diperoleh dari beberapa basis data kemudian dikelola dan diseleksi melalui peninjauan judul, abstrak, dan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dan disusun dalam bentuk narasi guna menggambarkan temuan utama terkait dukungan sosial dalam pembentukan *maternal-fetal attachment*. Proses penyusunan dilakukan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Untuk mempermudah proses pemilihan artikel yang akan digunakan, penulis menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

No.	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1.	Artikel tentang pengalaman ibu hamil dan dukungan sosial terhadap <i>maternal-fetal attachment</i>	<i>Literature Riview</i>
2.	Artikel dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Thesis, book
3.	Artikel publish tahun 2016-2026	
4.	Artikel original full access	

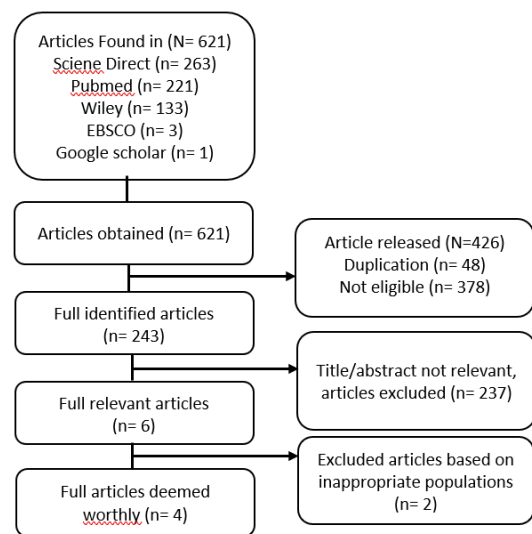


Fig 1. PRISMA-ScR flow diagram

Pemilihan Sumber Bukti (Langkah 2 dan 3)

Pada langkah ke dua, didapatkan hasil dari diagram PRISMA, terdapat 621 artikel dari beberapa basis data, yaitu ScienceDirect sebanyak 263 artikel, PubMed 221 artikel, Wiley 133 artikel, EBSCO 3 artikel, dan Google Scholar 1 artikel. Setelah dilakukan seleksi awal, sebanyak 426 artikel dieliminasi karena duplikasi dan tidak sesuai kriteria. Selanjutnya, 243 artikel dilakukan peninjauan lebih lanjut, namun 237 artikel dikeluarkan karena judul dan abstrak tidak relevan. Pada tahap akhir, 6 artikel full text ditelaah dan 2 artikel dikeluarkan karena populasi tidak sesuai, sehingga diperoleh 4 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 3. Data Charting

Title And Author	Objective	Country	Data analysis method	Research result
Maternal-fetal attachment and Family Support among pregnant women in Yogyakarta (2)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu hamil	Indonesia	Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kendall Tau untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu	sebagian besar ibu hamil memperoleh dukungan keluarga yang baik dan memiliki tingkat <i>maternal-fetal attachment</i> yang tinggi. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang

Title And Author	Objective	Country	Data analysis method	Research result
	selama kehamilan.		hamil dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$	signifikan antara dukungan keluarga dengan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu hamil.
Sense of Coherence, Social Support, Maternal-Fetal Attachment, and Antenatal Mental Health: A Survey of Expecting Mothers in Urban India. (8)	Mengetahui hubungan antara <i>sense of coherence</i> , dukungan sosial, dan <i>maternal-fetal attachment</i> dengan kesehatan mental pada ibu hamil	India	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> pada 122 ibu hamil primigravida secara online menggunakan kuesioner untuk mengukur dukungan sosial, <i>sense of coherence</i> , <i>maternal-fetal attachment</i> , depresi antenatal, dan kesejahteraan ibu hamil.	<i>Maternal-fetal attachment</i> , dukungan sosial, dan <i>sense of coherence</i> berhubungan positif dengan kesejahteraan ibu hamil. Penelitian ini menegaskan bahwa dukungan sosial dan <i>maternal-fetal attachment</i> berperan penting dalam kesehatan mental ibu selama kehamilan.
Does family support mediate the effect of anxiety and depression on maternal-fetal attachment in high-risk pregnant women admitted to the maternal-fetal intensive care unit? (10)	Mengetahui pengaruh mediasi dukungan keluarga pada hubungan antara kecemasan dan depresi dengan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu hamil risiko tinggi yang dirawat di <i>Maternal-Fetal Intensive Care Unit</i> (MFICU)	Korea Selatan	menggunakan desain deskriptif korelasional pada 123 ibu hamil risiko tinggi dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang dirawat di MFICU. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner mengenai kecemasan, depresi, dukungan keluarga, dan <i>maternal-fetal attachment</i> , kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dan depresi ibu hamil berada pada kategori sedang, sedangkan dukungan keluarga dan <i>maternal-fetal attachment</i> berada pada kategori cukup tinggi. Dukungan keluarga diketahui memiliki efek mediasi parsial pada hubungan antara kecemasan dan depresi dengan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu hamil risiko tinggi.
Effects of a supportive program on uncertainty, anxiety, and maternal-fetal attachment in women with high-risk pregnancy (11)	Mengetahui pengaruh program dukungan terhadap ketidakpastian, kecemasan, dan <i>maternal-fetal attachment</i> pada ibu hamil risiko tinggi	Korea Selatan	Data dianalisis menggunakan <i>t-test</i> , <i>chi-square test</i> , dan <i>repeated-measures ANCOVA</i> . Kelompok kontrol menerima perawatan rutin, sedangkan kelompok intervensi mendapatkan tambahan program dukungan berupa pemberian informasi, perawatan nutrisi, dukungan emosional, dan latihan fisik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dukungan memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan pada ketidakpastian dan <i>maternal-fetal attachment</i> antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Penilaian Kritis (Langkah 4)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penilaian kualitas artikel menggunakan instrumen dari Joanna Briggs Institute (JBI) untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan instrumen JBI disesuaikan dengan jenis desain penelitian pada setiap artikel yang ditelaah. Selanjutnya, artikel diklasifikasikan berdasarkan total skor yang diperoleh dari hasil *critical appraisal* sesuai pedoman JBI. Hasil

penilaian kualitas artikel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Quality Assessment of JBI Cross Sectional Study

<i>Grades</i>	<i>Scale</i>
A = Very Good (19-24)	0 = No
B = Good (9-18)	1 = Not Applicable
C = Poor (0-8)	2 = Unclear 3 = Yes

Table 5. Critical Appraisal Cross Sectional

No.	Questions	Item No			
		A1	A2	A3	A4
1.	Criteria inclusion?	3	3	3	3
2.	Study subjects and setting described in detail?	3	3	3	3
3.	Exposure measured?	3	3	3	3
4.	Objective, standard criteria?	3	3	3	3
5.	Confounding factors?	3	3	3	3
6.	Confounding factors?	0	0	0	0
7.	Outcomes valid and reliable way?	3	3	3	3
8.	Statistical analysis?	3	3	3	3
Score		21/A	21/A	21/A	21/A

Catatan Disertakan (Langkah 5)

Pada langkah ke-5, setelah mengevaluasi beberapa artikel, dapat

disimpulkan bahwa ada 4 artikel yang akan digunakan.

Sintesis

Sebelum hasil dipaparkan, dilakukan sintesis awal terhadap temuan penelitian untuk mendukung proses diskusi lebih lanjut. Artikel yang diperoleh memiliki perbedaan dari segi latar belakang, partisipan, dan metode penelitian, sehingga diperlukan proses telaah dan diskusi terlebih dahulu sebelum peneliti menyusun dan mempresentasikan hasil akhir.

Country

Artikel yang termasuk dalam ulasan ini berasal dari beberapa negara sehingga memberikan beragam perspektif mengenai *maternal-fetal attachment* (MFA). Studi yang dianalisis berasal dari Indonesia, India, Korea Selatan. Masing-masing sebanyak satu artikel dan 2 artikel pada korea selatan. Seluruh artikel dipublikasikan pada jurnal bereputasi dengan peringkat Sinta hingga Scopus, sehingga memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

Methodology

Berdasarkan 4 artikel yang dianalisis, seluruh artikel menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Semua artikel memperoleh nilai A berdasarkan hasil penilaian kualitas, yang menunjukkan bahwa artikel memiliki kualitas penelitian yang baik dan layak digunakan dalam *scoping review*.

Analisis Tema

Berdasarkan informasi yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, tema yang diidentifikasi dalam tinjauan ini adalah dukungan sosial selama kehamilan dan pembentukan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil.

Tabel 6. Penentuan Tema dan Sub Tema

Tema	Sub Tema	Artikel
Dukungan sosial selama kehamilan		A1, A2, A3, A4

Tema	Sub Tema	Artikel
Karakteristik psikologis ibu hamil	1. Kecemasan pada ibu hamil	A2, A3, A4
	2. Depresi pada ibu hamil	A2, A3
Maternal-Fetal Attachment		A1, A2, A3, A4

Dukungan Sosial Selama Kehamilan

Dukungan sosial selama kehamilan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kondisi psikologis ibu dan pembentukan *maternal-fetal attachment*. Ibu yang memperoleh perhatian, pendampingan, dan bantuan selama kehamilan cenderung memiliki kedekatan emosional yang lebih baik dengan janinnya (12).

Ilustrasi I

Peneliti A1 menjelaskan bahwa dukungan keluarga, terutama dari suami, berhubungan signifikan dengan peningkatan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil (2).

Ilustrasi II

Peneliti A2 menemukan bahwa dukungan sosial berperan dalam menurunkan depresi antenatal dan meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil serta *maternal-fetal attachment* (8).

Ilustrasi III

Peneliti A3 menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki efek mediasi terhadap hubungan kecemasan dan depresi dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil risiko tinggi (10).

Ilustrasi IV

Peneliti A4 menunjukkan bahwa program dukungan selama perawatan mampu menurunkan kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi meskipun belum memberikan pengaruh signifikan terhadap *maternal-fetal attachment* (11).

Karakteristik psikologis ibu hamil

Kondisi psikologis ibu hamil dipengaruhi oleh pengalaman ibu selama menjalani kehamilan serta dukungan sosial yang diterima dari suami, keluarga, dan lingkungan sekitar. Menurut (13) dukungan

sosial yang baik diketahui membantu ibu hamil merasa lebih tenang, nyaman, dan mampu meningkatkan kesejahteraan mental selama kehamilan.

Kecemasan pada ibu hamil

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecemasan selama kehamilan dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan dukungan sosial yang diterima ibu.

Ilustrasi I

Peneliti A2 menemukan bahwa dukungan sosial dan *sense of coherence* berhubungan dengan penurunan kecemasan dan peningkatan kesejahteraan mental ibu hamil.

Ilustrasi II

Peneliti A3 menjelaskan bahwa ibu hamil risiko tinggi memiliki tingkat kecemasan sedang dan dukungan keluarga berperan dalam membantu pembentukan *maternal-fetal attachment*.

Ilustrasi III

Peneliti A4 menunjukkan bahwa program dukungan selama perawatan efektif dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi.

Depresi pada ibu hamil

Depresi selama kehamilan menjadi salah satu masalah psikologis yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan hubungan emosional dengan janin.

Ilustrasi I

Peneliti A2 menemukan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan penurunan gejala depresi antenatal pada ibu hamil.

Ilustrasi II

Peneliti A3 menyatakan bahwa lebih dari setengah ibu hamil risiko tinggi mengalami depresi sedang dan dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologis ibu serta *maternal-fetal attachment*.

Maternal-Fetal Attachment

Maternal-fetal attachment merupakan hubungan emosional antara ibu dan janin yang berkembang selama masa kehamilan. Pembentukan *maternal-fetal*

attachment dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu serta dukungan sosial yang diterima selama kehamilan (14).

Ilustrasi I :

Peneliti A1 menemukan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil.

Ilustrasi II :

Peneliti A2 menjelaskan bahwa *maternal-fetal attachment* berhubungan positif dengan kesejahteraan mental ibu hamil selama kehamilan.

Ilustrasi III :

Peneliti A3 menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan dalam membantu pembentukan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil risiko tinggi yang mengalami kecemasan dan depresi.

Ilustrasi IV :

Peneliti A4 menunjukkan bahwa program dukungan pada ibu hamil risiko tinggi memberikan pengaruh signifikan terhadap *maternal-fetal attachment*, dan juga membantu memperbaiki kondisi psikologis ibu selama kehamilan.

PEMBAHASAN

Tinjauan hasil artikel penelitian yang telah dianalisis menunjukkan beberapa tema yang ditemukan oleh peneliti, meliputi dukungan sosial selama kehamilan, karakteristik psikologis ibu hamil, dan *maternal-fetal attachment*.

Dukungan Sosial Selama Kehamilan

Penelitian (2) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil. Sebagian besar ibu yang memperoleh dukungan keluarga yang baik juga memiliki tingkat *maternal-fetal attachment* yang tinggi. Menurut (15) Dukungan keluarga, terutama dari suami, berperan dalam membantu ibu membangun hubungan emosional dengan janin selama kehamilan.

Penelitian (8) menjelaskan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan penurunan gejala depresi antenatal dan peningkatan kesejahteraan mental ibu hamil.

Selain itu, *maternal-fetal attachment* juga berhubungan positif dengan kesejahteraan ibu selama kehamilan. Dukungan emosional yang diterima ibu membantu ibu merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani kehamilan.

Penelitian (10). juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki efek mediasi parsial pada hubungan kecemasan dan depresi dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil risiko tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat membantu ibu menghadapi kondisi psikologis selama kehamilan.

Penelitian (11) menunjukkan bahwa program dukungan yang meliputi pemberian informasi, dukungan emosional, nutrisi, dan latihan fisik efektif dalam menurunkan kecemasan ibu hamil risiko tinggi selama perawatan di MFICU.

Karakteristik Psikologis Ibu Hamil

Karakteristik psikologis ibu hamil dalam penelitian ini meliputi kecemasan dan depresi selama kehamilan (16). Kondisi psikologis ibu dapat memengaruhi kesejahteraan ibu dan pembentukan hubungan emosional dengan janin.

Kecemasan Pada Ibu Hamil

Penelitian (8) menemukan bahwa dukungan sosial dan *sense of coherence* berhubungan dengan penurunan kecemasan serta peningkatan kesejahteraan mental ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kondisi psikologis yang lebih stabil selama kehamilan.

Penelitian (10) menjelaskan bahwa ibu hamil risiko tinggi memiliki tingkat kecemasan sedang selama menjalani perawatan di MFICU. Pada penelitian tersebut, dukungan keluarga diketahui berperan dalam membantu pembentukan *maternal-fetal attachment* meskipun ibu mengalami kecemasan dan depresi selama kehamilan.

Selain itu, penelitian (11) menunjukkan bahwa program dukungan yang diberikan selama perawatan efektif dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil

risiko tinggi. Program tersebut meliputi dukungan emosional, pemberian informasi, perawatan nutrisi, dan latihan fisik yang membantu ibu merasa lebih tenang selama menjalani kehamilan risiko tinggi.

Depresi Pada Ibu Hamil

Depresi selama kehamilan dapat memengaruhi kondisi psikologis ibu dan hubungan emosional dengan janin. Penelitian (8) menemukan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan penurunan gejala depresi antenatal pada ibu hamil. Dukungan yang baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar membantu ibu merasa lebih nyaman dan meningkatkan kesejahteraan mental selama kehamilan.

Penelitian (10) menunjukkan bahwa lebih dari setengah ibu hamil risiko tinggi mengalami depresi tingkat sedang. Pada penelitian tersebut, dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologis ibu dan membantu ibu dalam membangun *maternal-fetal attachment* selama kehamilan.

Maternal-Fetal Attachment

Maternal-fetal attachment merupakan hubungan emosional antara ibu dan janin yang berkembang selama kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian yang ditelaah, dukungan sosial dan kondisi psikologis ibu memiliki hubungan dengan pembentukan *maternal-fetal attachment* (17).

Penelitian A1 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil. Penelitian A2 menemukan bahwa *maternal-fetal attachment* berhubungan positif dengan kesejahteraan mental ibu hamil selama kehamilan. Penelitian A3 juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki efek mediasi parsial pada hubungan kecemasan dan depresi dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil risiko tinggi. Sementara itu, penelitian A4 menemukan bahwa program dukungan memberikan pengaruh signifikan terhadap *maternal-fetal attachment*, dan juga efektif dalam menurunkan kecemasan ibu hamil selama perawatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *scoping review*, pengalaman ibu hamil dalam menerima dukungan sosial selama kehamilan menunjukkan bahwa dukungan dari suami, keluarga, dan lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam membantu ibu menjalani kehamilan dengan lebih nyaman dan tenang. Dukungan yang diterima ibu berupa perhatian, pendampingan, dukungan emosional, serta bantuan selama kehamilan memberikan pengalaman positif yang membantu ibu merasa dihargai dan diperhatikan. Pengalaman tersebut juga berhubungan dengan terbentuknya *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil.

Karakteristik psikologis ibu hamil dalam penelitian ini meliputi kecemasan dan depresi selama kehamilan. Pengalaman ibu hamil risiko tinggi menunjukkan bahwa kondisi perawatan dan kekhawatiran terhadap kehamilan dapat memengaruhi kondisi psikologis ibu. Namun, dukungan sosial dan dukungan keluarga diketahui membantu ibu mengurangi kecemasan dan depresi selama kehamilan. Selain itu, program dukungan yang diberikan selama perawatan juga memberikan pengalaman yang membantu ibu merasa lebih tenang dan nyaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman ibu hamil dalam menerima dukungan sosial berhubungan dengan pembentukan *maternal-fetal attachment*. Ibu yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dengan janin. Oleh karena itu, keterlibatan suami, keluarga, dan tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan selama kehamilan sangat diperlukan untuk mendukung kesehatan psikologis ibu dan memperkuat *maternal-fetal attachment*.

REFERENCES

1. Baldisserotto ML, Theme Filha MM. Construct validity and reliability of the Brazilian version of the Maternal-Fetal Attachment Scale (MFAS): a proposal for a 12-item short version. *Cad Saude Publica*. 2023;39(5):e00133922.

2. Suryaningsih EK, Alvianty FN, Wantonoro W. Maternal-fetal attachment and Family Support among pregnant women in Yogyakarta. *Int J Heal Sci Technol* [Internet]. 2022;4(1):93–9. Available from: <https://doi.org/10.31101/ijhst.v4i1.2504>
3. Lingeswaran A, Bindu H. Validation of Tamil Version of Cranley's 24-Item Maternal-Fetal Attachment Scale in Indian Pregnant Women. *J Obstet Gynaecol India*. 2012 Dec;62(6):630–4.
4. Maghalian M, Nikanfar R, Nabighadim M, Mirghafourvand M. Comparison of maternal-fetal attachment, anxiety, depression, and prevalence of intimate partner violence in Iranian women with intended and unintended pregnancy: a cross-sectional study. *BMC Psychol*. 2024;12(1):1–8.
5. Kim B, Sung MH. Impact of Anxiety, Social Support, and Taegyo Practice on Maternal-Fetal Attachment in Pregnant Women Having an Abortion. *Korean J women Heal Nurs*. 2019 Jun;25(2):182–93.
6. Qi W, Liu Y, Lv H, Ge J, Meng Y, Zhao N, et al. Effects of family relationship and social support on the mental health of Chinese postpartum women. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2022 Jan;22(1):65.
7. Traube DE, Molina AP, YingWangKay S, Kemner A. Perinatal Mental Health Support and Early Childhood Home Visitation During COVID-19. *Prev Sci* [Internet]. 2022 Feb;23(2):260–70. Available from: 10.1007/s11121-021-01313-9
8. Pasricha M, Kochhar S, Shah A, Bhatia A. Sense of Coherence, Social Support, Maternal-Fetal Attachment, and Antenatal Mental Health: A Survey of Expecting Mothers in Urban India. *Front Glob women's Heal*. 2021;2:714182.
9. Arksey H, O'Malley L. Scoping studies: towards a methodological framework. *Int J Soc Res Methodol* [Internet]. 2005 Feb 1;8(1):19–32. Available from: <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
10. Yoon SH, Sung MH. Does family support mediate the effect of anxiety and depression on maternal-fetal attachment in high-risk pregnant women admitted to the maternal-fetal intensive care unit? *Korean J women Heal Nurs*. 2021 Jun;27(2):104–12.
11. Kim HJ, Chun N. [Effects of a supportive program on uncertainty, anxiety, and maternal-fetal attachment in women with high-risk pregnancy]. *Korean J women Heal Nurs*. 2020 Jun;26(2):180–90.
12. Wang L, Shi L, Wang L, Wu Y, Zhang X, Chen T, et al. The Effect of Psychological Support Intervention Based on Structure-Process-Result Three-Dimensional Quality Assessment on Maternal Role Adaptation and Pelvic Floor Rehabilitation Exercise Compliance of Women in Spontaneous Labor. *Comput Math Methods Med*. 2022;2022:8993144.
13. Winarni L. Kesejahteraan Psikologis Ibu Hamil Melalui Intervensi Psikoedukasi LASTRI. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management; 2023.
14. Mackness J, Gallis JA, Owusu RK, Ali M, Abubakr-Bibilazu S, Adam H, et al. Prevalence and correlates of maternal early stimulation behaviors during pregnancy in northern Ghana: a cross-sectional survey. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2021 Jan;21(1):4.
15. Ulfah K, Nurchasanah Y. Efektifitas Asuhan Berpusat Pada Keluarga Dalam Kelas Antenatal Terhadap Penurunan Stres Wanita Hamil. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2023;15(2):450–9.
16. Malaju MT, Alene GD, Bisetegn TA. Longitudinal path analysis for the directional association of depression, anxiety and posttraumatic stress disorder with their comorbidities and associated factors among postpartum women in Northwest Ethiopia: A cross-lagged autoregressive modelling stud. *PLoS One*. 2022;17(8):e0273176.
17. Na H, Moon SH. Maternal-Fetal Attachment and Maternal Identity according to Type of Stress Coping

Strategies on Immigration Pregnancy
Women. Korean J women Heal Nurs.
2015 Sep;21(3):232-40.